

## Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung

Regita Christa Tesselonika  
Frendy A.O Pelleng  
Sandra Asaloei

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi  
Email : [regitachrista@gmail.com](mailto:regitachrista@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of work efficiency either simultaneous or partial on the performance of employees at PT Aneka Gas Industri Bitung. To determine the relationship of the independent variable (work efficiency) to the dependent variable (employee performance) using a quantitative approach, with a sample of 35 respondents, which was determined based on the saturated sampling technique. The analysis technique used in this research includes validity test, reliability test, normality test, simple regression analysis test, hypothesis test and coefficient of determination. Data analysis using IBM SPSS. The result of this study shows that simultaneously work efficiency have significant influence to the performance of employees, it has been proven by the results of the coefficient of determination show that work efficiency has an effect of 74,3% on employee performance, which means that if the work efficiency increases, the employee performance will also increase.*

**Keywords:** *Work Efficiency and Employee Performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi kerja secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Gas Industri Bitung. Untuk mengetahui hubungan variabel bebas (efisiensi kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) digunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 35 responden, yang ditentukan berdasarkan teknik sampling jenuh. Dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Analisis data menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan efisiensi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa efisiensi kerja memiliki pengaruh 74,3% terhadap kinerja karyawan, yang berarti jika semakin meningkat efisiensi kerja maka semakin meningkatkan pula kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Kerja dan Kinerja Karyawan

### Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang terjadi saat ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan besar serta persaingan yang tajam. Secara umum dapat diketahui bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat diharapkan bahwa kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan, maka perusahaan harus memiliki sumber daya yang baik, Menurut Bangun (2012) salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah sumber daya manusia. Sehingga dalam suatu perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing di era global,

karena perusahaan dapat menjadi besar apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian kelangsungan hidup organisasi sangat tergantung salah satunya pada faktor karyawan. Agar seorang karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka harus memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat memperoleh hasil kerja yang tinggi pula. Sebaliknya bila karyawan mempunyai kinerja yang rendah akan mengakibatkan tugas dan pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Sugiyono (2000), antara lain: (1); Kualitas Kerja, (2); Kuantitas Kerja, (3); Efisiensi kerja, (4); Kerjasama, (5); Disiplin,

(6); Loyalitas (Kesetiataan), (7); Latar Belakang dan Keterampilan.

Telah disebutkan di atas, bahwa efisiensi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Jadi pada dasarnya karyawan melaksanakan pekerjaannya didasarkan pada efisiensi jika karyawan taat untuk bekerja maka kinerja karyawan cenderung meningkat namun kinerja karyawan juga dapat mengalami penurunan jika karyawan kurang efisien dalam bekerja.

Banyak kasus yang membuktikan bahwa suatu organisasi kehilangan banyak materi (uang) disebabkan karena terdapat pemborosan persediaan dan kapasitas dalam proses produksinya. Hal yang sama diperhatikan oleh PT. Aneka Gas Industri yang sangat berhati-hati dalam menetapkan rencana ekspansi, seperti pengembangan filling station pada saat ini. Hal itu dilakukan karena pengeluaran biaya operasional tentu menjadi sebuah perhatian khusus, jika tidak seimbang maka akan berdampak pada kerugian.

Efisiensi kerja merupakan salah satu langkah meminimalisasi pemborosan yang berdampak langsung terhadap pengendalian produksi. Efisiensi kerja juga merupakan suatu prinsip dasar untuk melakukan setiap kegiatan suatu organisasi dengan tujuan dapat memperoleh hasil yang dikehendaki dengan usaha yang seminimal mungkin sesuai dengan standar yang ada. Oleh karena itu tindakan efisiensi tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak. Efisiensi kerja dapat dilihat dari peningkatan penghematan waktu yang menunjukkan hasil yang baik, bekerja dengan mengikuti prosedur atau cara kerja efektif dan efisien yang ditetapkan, kepatuhan, ketaatan, kerapian dan ketelitian bekerja, volume dan mutu kerja yang memuaskan, dan sebagainya.

PT. Aneka Gas Industri adalah perusahaan gas industri yang pertama kali didirikan di Indonesia. Bisnis inti perusahaan ini adalah memasok gas industri seperti gas udara (oksigen, nitrogen dan argon), gas sintesis, bahan bakar gas, gas langka, gas sterilisasi, gas pendingin dan gas elektronik.

PT Aneka Gas Industri sendiri memiliki sumber daya manusia yang erat dengan berbagai tugas dan tanggung jawab yang besar. Hal tersebut memicu perusahaan dalam melakukan efisiensi dengan mengatur sumber daya yang ada di perusahaan salah satunya sumber daya manusia yaitu dengan memilih karyawan-karyawan terbaik serta menempatkan karyawan dengan kualitas terbaik pada posisinya masing-masing. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah efisiensi

kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung.

## Tinjauan Pustaka

### Efisiensi Kerja

Perbedaan antara efisien dan efektif dapat dijelaskan dalam penjelasan berikut; Efisien berarti mengerjakan sesuatu dengan tepat (do the things right), sedangkan efektif adalah mengerjakan sesuatu yang tepat (do the right things). Lebih jauh, pengertian efisien adalah bagaimana menggunakan berbagai sumber yang ada dengan baik sehingga akan memberikan hasil yang maksimal. Lalu, pengertian efektif adalah bagaimana pekerjaan tepat sasaran, sehingga sasaran atau target yang diinginkan tercapai. (Sedianingsih, Farida Mustikawati, Nieke P. Soetanto, 2010).

Efisiensi adalah suatu langkah yang diambil untuk menjaga keseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah produksi yang dihasilkan (Yudith, 2016). Menurut Syamsi (2007:50) indikator efisiensi kerja adalah sebagai berikut: (1) Latar Belakang dan Tujuan Pekerjaan, Mengerti latar belakang dan tujuan dari pekerjaan yang dilakukan. (2) Perencanaan, Membuat perencanaan pekerjaan termasuk berapa lama waktu yang ditargetkan. (3) Pemanfaatan Sumber Daya, Pembagian pekerjaan-pekerjaan besar menjadi pekerjaan-pekerjaan kecil. (4) Kemampuan, Kenali kemampuan diri dan jangan malu belajar dari orang lain. (5) Semangat Kerja, Semangat pantang menyerah dan saling menguatkan.

### Kinerja Karyawan

Eddy Sutrisno (2010:172) menyimpulkan kinerja sebagai hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Menurut Rumawas (2018:129) peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawannya baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Disisi lain, para pekerja berkepentingan untuk pengembangan diri dan promosi pekerjaan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, perbaikan sistem kerja dilakukan oleh setiap komponen yang ada dalam perusahaan. Indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut,

Kesumawaty & Heriyanto (2014): (1) Kualitas, Kualitas kerja merupakan suatu ukuran standar kerja dari pekerjaan yang dilakukan. (2) Kuantitas, Kuantitas kerja merupakan jumlah atau output yang dihasilkan dari pekerjaan sesuai target yang telah ditentukan. (3) Waktu Kerja, Waktu kerja menunjukkan penggunaan masa kerja dan disesuaikan dengan kebijaksanaan perusahaan. (4) Kerjasama, Kemampuan menangani hubungan dengan orang lain dalam pekerjaan diperlukan sekali dalam setiap pelaksanaan menyelesaikan pekerjaan. Kerjasama dinilai dari tingkat aktivitas karyawan dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan perusahaan keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas bersama karyawan lain.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan secara simultan antara efisiensi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada PT. Aneka Gas Industri Bitung yaitu sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling dengan menggunakan teknik sampel jenuh dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang. Untuk mengumpulkan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Sedangkan data dianalisis menggunakan regresi dengan bantuan program SPSS versi 23, Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis regresi sederhana. Dan Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1); Uji Koefisien Determinasi, (2) Uji t Parsial.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Efisiensi Kerja (X) memiliki nilai r hitung sebesar 0,842 dan Variabel Kinerja Karyawan (Y) 0,752. Sedangkan untuk rtabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 35 sebesar 0,334. Sehingga 17 item pernyataan kuesioner semua dinyatakan valid, karena sesuai dengan teknik pengambilan keputusan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , dan semua item

tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil Uji Reliabilitas diketahui Variabel X memiliki Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.897 dan Variabel Y 0.926. Maka dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya, karena sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60.

Tabel. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstand Coeff		Stand Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.510	4.589		1.201	.238
Efisiensi Kerja	2.067	.212	.862	9.759	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:  $Y = 5,510 + 2,067 X$ . Persamaan regresi linear diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen secara parsial.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,178 lebih dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,178 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.743	.735	2.970

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel diatas maka dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,743, yang artinya pengaruh variabel Efisiensi Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 74,3%.

Tabel. Hasil Uji T

Model	Unstand Coeff		Stand Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.510	4.589		1.201	.238
Efisiensi Kerja	2.067	.212	.862	9.759	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikannya untuk pengaruh X terhadap Y adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $9,759 > t$  tabel  $2,034$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Efisiensi Kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis dapat dilihat pada hasil analisis uji  $t$  yang menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya Efisiensi Kerja mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT Aneka Gas Industri Bitung.

Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel Efisiensi Kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan yaitu sebesar 74,3%.

Hasil yang ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana yaitu diperoleh hasil yang positif antara variabel efisiensi kerja dan variabel kinerja karyawan, yang berarti Efisiensi Kerja mempengaruhi Kinerja Karyawan, dimana dengan perusahaan melakukan Efisiensi Kerja secara maksimal maka Kinerja Karyawan akan lebih meningkat.

Untuk karakteristik responden yang berpengaruh berdasarkan jenis kelamin lebih didominasi oleh laki-laki yang mana 60% dari karyawan perusahaan, untuk karakteristik responden yang berpengaruh berdasarkan umur lebih didominasi oleh karyawan yang diatas 25 tahun yang berjumlah 23 karyawan, untuk karakteristik responden berdasarkan lama kerja lebih didominasi oleh karyawan dibawah 5 tahun bekerja yang berjumlah 23 karyawan, dan untuk karakteristik responden yang berpengaruh berdasarkan pendidikan lebih didominasi oleh karyawan yang memiliki pendidikan perguruan tinggi yang berjumlah 30 karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syam (2020) yang berjudul Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur, dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Efisiensi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan (2018) tentang Pengaruh Tingkat Efisiensi, Sistem Penghargaan dan Budaya Perusahaan Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan, hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Efisiensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

### Referensi

- Bangun, W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Heriyanto, M., & Kesumawaty, E. (2014). Pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Staff dalam Kantor PT. Riau Media Televisi Pekanbaru). (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Indraswari, Y. P. (2016). Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja (Studi Kasus Ptpn Ix Krumpot Banyumas). (*Doctoral dissertation*, IAIN Purwokerto).
- Kurniawan, D. (2018). Pengaruh Tingkat Efisiensi, Sistem Penghargaan dan Budaya Perusahaan Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Bank Muamalat Cabang Lampung). *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 12(2).
- Rumawas, W. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Sedianingsih., Mustikawati, F., dan Soetanto, N.P. 2010. *Teori Praktik Administrasi Keekretarian*. Surabaya: Kencana Pranamedia Group.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, E. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152.
- Syamsi, I. 2007. *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. Jakarta : Bumi Aksara.